

**IMPLEMENTASI “PROGRAM BEDAH RUMAH”
DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN MALANG
(STUDI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

DISUSUN OLEH

NUR CHOLILAH

21602021016

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

**IMPLEMENTASI “PROGRAM BEDAH RUMAH”
DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI KABUPATEN MALANG
(STUDI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN MALANG)
SKRIPSI**

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program sarjana



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

**NUR CHOLILAH
21602021016**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Bedah Rumah Dalam Menanggulangi
Kemiskinan di Kabupaten Malang. (Studi di BAZNAS Kabupaten
Malang)

Disusun oleh : Nur CHolillah

NIM : 21602021016

Prodi : Ekonomi Syariah

Konsentrasi : -

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 28 Juni 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

Pembimbing,

(Yuliyanti M Manan, S.E.I., M.SI)

(A. Fahrurrozi, M.HI)

NIDN.0719078201

NIDN.0727098606

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI Ekonomi Syariah FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Nur Cholilah
NIM : 21602021016
HARI : Rabu
TANGGAL : 02 Juli 2025
JUDUL : Implementasi Program Bedah Rumah Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kabupaten Malang (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Dr. H. Romadlon Chotib, M.H
NIDN. 2101016502

Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M
NIDN. 2118067501

A. Fahrurrozi, M.Hi
NIDN. 0727098606

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sejauh penelitian ini dilaksanakan dan di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan


Nur Cholilah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Skripsi ini saya persembahkan kepada pihak- pihak yang telah membantu saya menyelesaikan penyusunan skripsi ini mulai dari awal hingga ahir tanpa dukungan serta semangat dari pihak- pihak ini peneliti akan sangat kesulitan untuk menyelesaikan penelitian ini, penelitian ini dapat selesai tepat waktu adalah berkat bantuan, doa serta dukungannya yang peneliti tidak dapat membalasnya dengan kata – kata, pihak- pihak tersebut yakni:

1. Kepada ke 2 orang tua saya Bapak. Sucipto dan Ibu Siti Kholifah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik dukungan material maupun non material pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini berkat doanya.
2. Kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang, khususnya kepada dosen program studi Ekonomi syariah yang mana itu adalah program studi peneliti. Yang telah memberikan peneliti ilmu dan motivasi luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan pada program studi Ekonomi Syariah.
3. Kepada dosen pembimbing skripsi saya yakni Bapak. A. Fahrurrozi, M.HI yang telah membantu peneliti mulai awal penelitian ini dilaksanakan hingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Kepada teman- teman saya prodi Ekonomi Syariah khususnya Angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini.
5. Kepada sahabat- sahabat saya selama perkuliahan yang telah sangat membantu peneliti mulai awal memasuki bangku perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan. Mereka yakni Ainia Rizqiatul Hikmah , Ardhelia Setyo Rismilada, Sayidah Umammah LR, Choirun Nazyla, Evi

Mahirotus Zakiah, Fadilatul Khoiro, Ulfatul Yaumi Zahro'. Mereka yang senantiasa memberikan semangat dukungan dan motivasi.

6. Kepada seorang laki - laki bernama Bayu Dwi Cahyono warga Desa Urek Urek Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang yang telah bersama-sama peneliti sejak peneliti duduk di bangku SMK sampai peneliti menyelesaikan pendidikan pada tingkat strata 1 ini, yang telah mendukung berupa materi maupun non materi. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dan dapat lulus tepat waktu.
7. Kepada Keluarga besar peneliti yang senantiasa membantu dan mendukung baik dukungan material maupun dukungan non material sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang yang telah mendukung penuh peneliti mulai awal perkuliahan hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dan dapat lulus tepat waktu.
9. Terakhir yakni kepada peneliti sendiri yang telah berjuang selama 4 tahun menyelesaikan perkuliahan dengan pulang pergi Bantul - Kapanjen selama 4 tahun, terima kasih diri ini telah kuat mental dan fisik selama ini. Skripsi ini tidak sempurna tapi peneliti telah menepati janji untuk pulang sebagai sarjana pertama di keluarga peneliti, peneliti telah menepati janji untuk menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Cholilah Nur, 2025. Implementasi Program Bedah Rumah Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kabupaten Malang (Studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang) (pembimbing : A. Fahrurrozi, M.HI)

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang masih menjadi tantangan utama di Kabupaten Malang. Salah satu upaya untuk menanggulungnya adalah melalui Program Bedah Rumah oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program bedah rumah dan mengetahui dampaknya terhadap mustahik (penerima manfaat) zakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bedah Rumah mampu memberikan perubahan signifikan terhadap kualitas hidup mustahik, baik secara fisik (kondisi hunian) maupun secara psikologis (motivasi untuk memperbaiki taraf hidup). Namun, dalam implementasinya, program ini masih menghadapi kendala berupa keterbatasan penyebaran informasi dan adanya tindak penyelewengan dana. Program ini juga terbukti menjadi instrumen zakat yang efektif dalam membantu pengentasan kemiskinan secara langsung di tingkat lokal.

Kata Kunci: Kemiskinan, Zakat, Bedah Rumah, BAZNAS, Mustahik



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Cholilah Nur, 2025. *The Implementation of the Home Renovation Program in Alleviating Poverty in Malang Regency (A Study at the National Amil Zakat Agency of Malang Regency)* (Supervisor: A. Fahrurrozi, M.HI)

Poverty remains a complex issue and a major challenge in Malang Regency. One of the efforts to address this problem is the Home Renovation Program initiated by the National Zakat Agency (BAZNAS) of Malang Regency. This study aims to analyze the implementation of the home renovation program and examine its impact on zakat recipients (*mustahik*). The research adopts a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the Home Renovation Program has brought significant improvements to the *mustahik*'s quality of life, both physically (housing conditions) and psychologically (motivation to improve their standard of living). However, the implementation still faces challenges such as limited information dissemination and instances of fund misuse. Nevertheless, the program has proven to be an effective zakat instrument in directly alleviating poverty at the local level.

Keywords: Poverty, Zakat, *Bedah Rumah*, BAZNAS, *Mustahik*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat serta karunia- Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar mulai awal hingga ahir. Tujuan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan tugas pada tingkat pendidikan strata 1 (S1) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan hal itu maka peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang KH. Imron Rosyadi Hamid, M.Si. Ph. D
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
3. Ibu Yuliyanti M. Manan, S.E.I., M.SI selaku kepala program studi Ekonomi syariah
4. Bapak Fahrurrozi, M.HI selaku pembimbing skripsi
5. Bapak/ Ibu dosen penguji
6. Bapak/ Ibu dosen program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Raden Rahmat Malang
7. Pimpinan dan staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang
8. Pemerintah Desa Kebobang, Sumberdem, Bambang, Pajaran, Wiyurejo dan Tawang Sari

9. Rekan- rekan peneliti yakni mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 dan sahabat- sahabat saya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.2. Hubungan peneliti dengan Penelitian Penulis.....	14
2.2. Kajian Pustaka.....	16
2.2.1. Zakat.....	16
2.2.1.1. Pengertian Zakat.....	16
2.2.2 Ekonomi Mikro.....	33
2.2.2.1. Kemiskinan Menurut Pandangan Konvensional.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Rancangan Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	44
3.3 Fokus Penelitian.....	44
3.4 Sumber Data.....	45
3.5 Metode pengumpulan Data.....	47
3.5.1 Observasi.....	47
3.5.2 Wawancara.....	48
3.5.3 Dokumentasi.....	49

3.6 Instrumen Penelitian.....	50
3.7 Analisa Data.....	50
3.7.1. Reduksi data dan kategorisasi :.....	51
3.7.2 Sintesisasi dan penyusunan hipotesis kerja :.....	51
BAB IV.....	95
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	95
4.1 Hasil Penelitian.....	95
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	95
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
4.3. Analisis Data	112
4.3.1 Implementasi program bedah rumah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Malang 112	
4.3.2 Dampak program bedah rumah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Malang.....	123
BAB V.....	134
PENUTUP	134
5.1 KESIMPULAN	134
5.2 SARAN.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	102

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase penduduk miskin di Kab. Malang 2019-2024 2
Gambar 2.3 kerangka Berfikir 48



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 10



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Pengantar Penelitian Kepala Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Malang.....	114
Surat Pengantar Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Malang.....	115
Surat Pengantar Penelitian Kepala Kantor Kantor Desa Tawang Sari, Kecamatan Pujon	112
Surat Pengantar Penelitian Kepala Kantor Desa Wiyurejo. Kecamatan Pujon ..	113
Surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada pihak pemerintah Desa Kebobang Kecamatan Wonosari	107
Surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada pihak pemerintah Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari	108
Surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada pihak pemerintah Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo	109
Surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada pihak pemerintah Desa Bambang Kecamatan Wajak.....	110
Surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada pihak pemerintah Desa Wiyurejo Kecamatan Pujon.....	111
Lampiran Pedoman Wawancara.....	116



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

CURICULUM VITAE

Nama : Nur Cholilah

NIM : 21602021016

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 16 Desember 2003

Pendidikan : Tahun 2009-2015 MI Nurul Huda Bantur

Tahun 2015-2018 MTs Nurul Huda Bantur

Tahun 2018-2021 SMK Nurul Huda Bantur

Pengalaman Kerja : Praktik Lapangan Kerja di Tiroti Bakery

Karangploso (2020)

Praktik Lapangan Kerja di Baznas Kabupaten

Malang (2024)

Mempunyai Usaha Florist di Bantur



BAB I

PENDAHULUAN

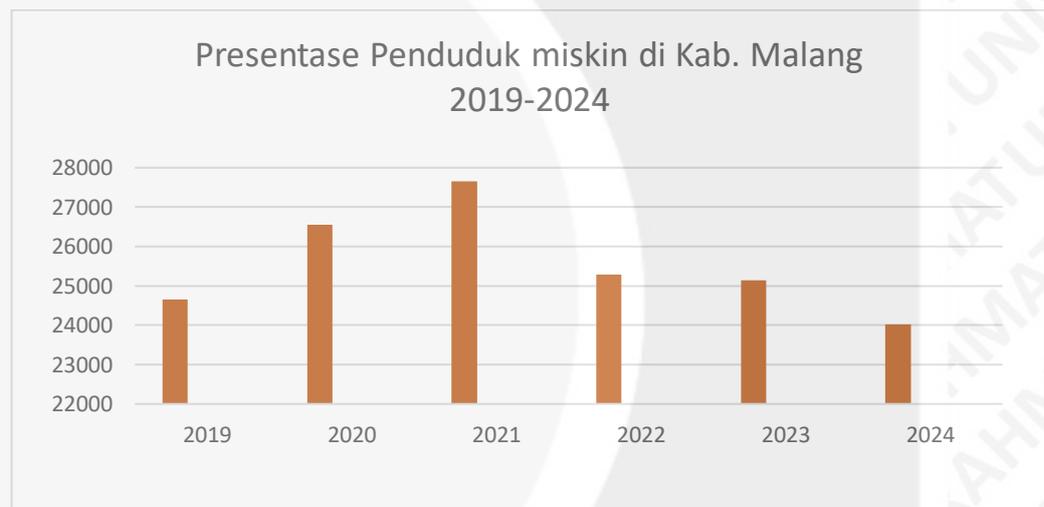
1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia pada suatu Negara baik Negara maju maupun pada Negara berkembang perbedaan nya kemiskinan pada Negara maju lebih rendah dari pada Negara berkembang, jangka panjang jika terus dibiarkan tentu saja dapat membawa dampak negatif yakni ke fakiran. Masalah kemiskinan bukanlah suatu masalah baru dan bukan hanya Negara Indonesia saja yang mengalami bahkan seluruh Negara di Dunia juga mengalaminya, *Sustainable Development Goals* (SDG) menyatakan bahwa masalah kemiskinan merupakan masalah yang serius dan menargetkan pada tahun 2030 kemiskinan ekstrem harus diselesaikan. Hal ini berarti penanggulangan masalah kemiskinan merupakan masalah yang serius dan perlu usaha bersama dalam pengentasannya. (Zahrawati, 2020)

Kemiskinan merupakan hal yang rumit untuk diselesaikan sebab masalah ini memang musuh terbesar bagi Negara berkembang, Indonesia juga tidak luput dari masalah ini salah satu wilayah di Negara Indonesia yang sedang berjuang menekan laju angka kemiskinan adalah Provinsi Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Malang, hal ini dibuktikan dengan data terbaru tahun 2024 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang yang mana jika diurutkan dari rendah ke tertinggi Kab. Malang menduduki peringkat ke 17 sebagai Kabupaten termiskin di Provinsi Jawa Timur menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Malang tahun 2024. (Setyoharini Fatma Erny, 2024). Kemiskinan merupakan masalah yang cukup rumit untuk diselesaikan hal ini juga dirasakan oleh Kabupaten Malang namun di samping itu Kabupaten

Malang terus berbenah untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sehingga laju kemiskinan di Kabupaten Malang dapat ditekan turun dari tahun ke tahun sesuai dengan data yang dirilis oleh Badan pusat Statistik Kab. Malang kemiskinan tahun 2019 hingga 2024. Dengan penyajian data sebagai berikut:

1 Gambar 1.1 Presentase penduduk miskin di Kab. Malang 2019-2024



Gambar 1.1 Presentase penduduk miskin di Kab. Malang 2019-2024

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Malang.

Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin di Kab. Malang sebesar 246.60 ribu jiwa kemudian pada tahun 2020 naik menjadi 265.56 ribu jiwa dalam kurun waktu 1 tahun mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin dari 2019 sebesar 9,47% ke 2020 sebesar 10,15% , kemudian pada tahun 2021 merupakan puncak kemiskinan di Kab. Malang dimana angka kemiskinan naik secara drastis ,pada tahun 2021 angka penduduk miskin mencapai 276.58 ribu jiwa yang berarti dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin dari 2020 sebesar 10,15% ke 2021 sebesar 10,5 % ,hal ini tidak lepas karena ekonomi Dunia sedang dilanda Covid-19 yang mengakibatkan jumlah kemiskinan melonjak tinggi, selanjutnya pada tahun 2022 Dunia kembali bangkit secara perlahan dibuktikan dengan

menurun nya jumlah kemiskinan pada tahun 2022 kemiskinan turun secara besar - besaran yakni pada tahun 2022 jumlah penduduk miskin sebesar 252.88 ribu jiwa, jumlah kemiskinan tahun 2021 sebesar 10,50% mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 9,55% lalu pada tahun 2023 kemiskinan di Kab. Malang juga mengalami penurunan, pada tahun 2023 sebesar 251.36 yang artinya pada tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan sebesar 9,45%. Berikutnya tahun 2024 menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Kab. Malang mengalami penurunan dari tahun 2023 yakni mengalami penurunan sebesar 8,98% menjadi 240,14. (Setyoharini Fatma Erny, 2024)

Kondisi kemiskinan yang melanda masyarakat wilayah Kabupaten Malang tidak jauh berbeda dengan lainnya sebab sejatinya yaitu kondisi kekurangan pendapatan yang mana berdampak terhadap ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Potret nyata kemiskinan yakni belum terpenuhinya hunian yang layak bagi masyarakat, pengangguran pada masyarakat yang tergolong usia produktif, kurangnya pemenuhan permodalan untuk membuka usaha . Salah satu masalah yang cukup menyita perhatian adalah pengentasan hunian tidak layak hal ini menjadi perhatian sebab jangka panjang yang diharapkan adalah dapat mendorong masyarakat yang tertinggal secara ekonomi dapat terberdaya serta memiliki semangat untuk meningkatkan perekonomiannya dimulai dari hunian yang mereka tempati dengan layak

Hal ini sesuai dengan pandangan *fuqaha* klasik yang menyandarkan kebutuhan pokok masyarakat pada 3 hal yakni ketersediaan sandang yakni pakaian yang layak dan dapat menutup bagian tubuh, terpenuhinya pangan yakni makanan yang dapat dikonsumsi dan terpenuhinya papan yakni hunian yang layak untuk kehidupan sehari- hari yang dapat dijadikan tempat tinggal yang layak untuk membina keluarga (Mas'udi Farid Masdar, 2010). Tetapi

dengan pergeseran zaman saat ini kebutuhan pokok masyarakat dapat juga ikut bergeser, di samping sandang, pangan, dan papan terdapat 2 pemenuhan pokok lainnya yakni pendidikan dan jaminan kesehatan, namun meskipun telah mendapatkan 2 tambahan kebutuhan pokok baru tetap saja urgensi ketersediaan papan atau tempat tinggal tidak dapat digeser sebab semua kehidupan dimulai dan diakhiri di rumah.

Dalam agama Islam penguatan kesejahteraan umat dan pengendalian kemiskinan dilakukan dengan perintah berzakat, berinfak dan bersedekah sehingga nantinya zakat, infak dan sedekah dapat di distribusikan kepada 8 golongan yang telah Allah SWT sebutkan di alquran serta mencapai tujuan akhir yakni pengentasan kemiskinan. Pendistribusian zakat diatur didalam alquran dengan jelas golongan yang berhak menerima dana zakat, tetapi dalam undang- undang pengelolaan zakat bab V telah diatur bahwa pendistribusian dana zakat haruslah berdasarkan skala prioritas sehingga nantinya dana zakat yang telah diterima di gunakan untuk kebutuhan produktif.

Melihat fenomena dan keadaan kehidupan di Indonesia maka dewan pertimbangan menyetujui pembagian skala prioritas penerima distribusi dari 8 asnaf dengan pembagian untuk golongan fakir, miskin, *riqab* dan *gharim* mendapatkan bagian paling besar yakni sebesar 50% selanjutnya golongan *sabilillah* dan *muallaf* mendapatkan bagian sebesar 25%, dan golongan *ibnu sabil* dan amil mendapatkan bagian sebesar 12,5%. (Bari, 2021). Sebab golongan fakir miskin yang mendapatkan golongan paling besar maka dana zakat dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan produktif seperti pembangunan pemukiman rakyat atau tunawisma, pembangunan industri yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga fakir miskin dapat meningkatkan ekonominya, lalu penyediaan dana untuk bersekolah atau beasiswa bagi fakir miskin.

(Mas'udi Farid Masdar, 2010). Penghimpunan dan pendistribusian dana zakat juga merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak pemerintah agar pengumpulan dan pendistribusian zakat dapat terlaksana serta dapat mencapai tujuan ahir yakni pengentasan kemiskinan dengan instrument zakat. Dalam hal ini pemerintah Indonesia membentuk lembaga khusus yang mempunyai wewenang untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang kemudian lembaga ini hadir di setiap Kabupaten atau Kota di Indonesia, salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berada di Kabupaten Malang yang berdiri sejak 20 Februari 2017 berdasarkan surat keputusan Bupati nomor :188.45/224/KEP/35.07.013/2017. (Tim BAZNAS Kab. Malang, 2021).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki program unggulan yang sesuai dengan distribusi zakat bagi kaum fakir miskin serta usaha dalam mengentaskan Kabupaten Malang dari kemiskinan, program tersebut yakni Malang peduli yang mana sub program unggulannya adalah bedah rumah. Tetapi dalam implementasinya seringkali muncul masalah bagi BAZNAS dalam mengimplementasikan program bedah rumah yang dicanangkan dapat mengatasi masalah kemiskinan yakni tim Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menghadapi masalah dalam proses penyebaran informasi program bedah rumah yang sering kali tidak tersampaikan secara merata kepada masyarakat seluruh Kabupaten Malang mengingat luasan wilayah tidaklah kecil dan penyebaran informasi ini seringkali hanya terhenti kepada sebagian masyarakat yang terkoneksi langsung dengan BAZNAS, setelah masyarakat mendapatkan informasi mengenai program bedah rumah justru hal ini malah memunculkan masalah baru lagi bagi BAZNAS karena terdapat oknum yang dengan sengaja memalsukan data pengajuan program bedah

rumah ke BAZNAS namun ternyata data tersebut tidak sama dengan keadaan di lapangan dalam artian terdapat penyelewengan data oleh masyarakat guna kepentingan pribadi agar rumah nya lolos program bedah rumah, hal ini tentu saja hal yang tidak dapat di benarkan sebab akan menimbulkan masalah baru yakni ketidak tepatan sasaran pendistribusian dana zakat dan ketidak teralisasinya usaha BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan lewat program bedah rumah.

Namun disisi lain BAZNAS telah berhasil melaksanakan program bedah rumah yang mana pada Tahun 2019 membedah rumah tidak layak huni sebanyak 290 unit rumah yang tersebar di Kab. Malang, kemudian pada tahun 2020 BAZNAS membedah rumah tidak layak huni sebanyak 210 unit, kemudian pada tahun 2021 BAZNAS membedah rumah tidak layak huni sebanyak 502 unit tidak layak, hal ini berlanjut ke tahun 2022 BAZNAS Kembali membedah rumah tidak layak huni sebanyak 255 unit dan pada tahun 2023 BAZNAS membedah sebanyak 415 unit rumah tidak layak huni dan di tahun 2024 BAZNAS Kembali membedah 430 unit rumah. (Tim BAZNAS Kab. Malang, 2021).

Maka dari itu melihat masalah- masalah diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni **“Implementasi program bedah rumah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Malang (Studi di BAZNAS Kab. Malang)”**. Dengan rumusan masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2 Fokus Masalah

1. Bagaimana implementasi program bedah rumah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Malang?

2. Bagaimana dampak program bedah rumah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami program bedah rumah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui dan memahami dampak dari program bedah rumah terhadap mustahik zakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan teoretis dan tujuan praktis yakni sebagai berikut:

1. Tujuan teoretis pada penelitian ini adalah penelitian ini memberikan tambahan khasanah keilmuan bagi kalangan ilmuwan atau kaum akademisi.
2. Tujuan praktis pada penelitian ini adalah bagi instansi BAZNAS dapat menjadi evaluasi, inovasi, kreativitas, dalam melaksanakan implementasi bedah rumah ke depan nya.

1.5 Sistematika Pembahasan

1. Bab 1 Pendahuluan berisi:

Latar Belakang : Dalam latar belakang ini berisi penjabaran masalah secara umum, serta seberapa penting masalah ini untuk diteliti. Dalam penelitian ini latar belakang yang dijabarkan merupakan masalah kemiskinan dan seberapa penting urgensi masalah ini dan tawaran pengentasannya. Selanjutnya rumusan masalah yakni rumusan masalah dalam penelitian, dalam sebuah penelitian rumusan masalah merupakan sesuatu yang penting sebab berisi masalah apa yang akan dipecahkan dalam penelitian tersebut. Selanjutnya tujuan penelitian yakni menetapkan tujuan dari penelitian tentu saja tujuan penelitian ini adalah menjawab

rumusan permasalahan yang telah ditetapkan. Berikutnya manfaat penelitian yakni manfaat apa yang akan dihasilkan dari penelitian ini. Berikutnya yakni sistematika pembahasan menjelaskan apa saja yang ditulis dalam penelitian ini agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian.

2. Bab 2 Kajian Teori, pada bab ini berisi 3 pembahasan besar yakni penelitian terdahulu, kajian teori zakat dan kajian teori kemiskinan yakni penelitian terdahulu Merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan judul dengan yang peneliti lakukan saat ini dan sebagai bentuk pembaharuan penelitian.

Selanjutnya teori zakat dan definisi zakat berisi pembahasan mendalam mengenai teori yang dibahas, dalam penelitian ini teori yang diambil didapatkan dari buku dan literatur lain yang relevan dan memiliki kredibilitas. Berikutnya dasar hukum zakat dalam pembahasan ini berisikan dasar- dasar hukum zakat sesuai dengan ajaran agama islam yang bersumber dari alquran dan hadis. Berikutnya yakni syarat & rukun zakat dalam pembahasan ini berisikan syarat dan rukun zakat yang sesuai dengan ajaran agama islam bersumber dari literatur yang memiliki kredibilitas. Pembahasan selanjutnya yakni berisikan macam-macam zakat dalam pembahasan ini membahas berbagai macam zakat yang ada di agama Islam dan perhitungan zakat. Selanjutnya yakni pembahasan mengenai mustahik zakat yang mana merupakan bagian penting mengenai siapa saja yang berhak atas zakat tersebut. Berikutnya yakni pembahasan terkait hikmah berzakat yang membawa hikmah bagi mereka yang mengeluarkan zakat dan mereka yang menerima zakat.

Selanjutnya yakni pembahasan mengenai definisi kemiskinan secara konvensional yang mana dalam sub bab ini membahas bagaimana

para kaum ekonom konvensional melihat kemiskinan, kemudian disambung dengan pembasahan selanjutnya yakni definisi kemiskinan secara islam dimana dalam sub bab ini membahas kemiskinan dari sudut pandang ajaran islam. Selanjutnya yakni pembahasan mengenai faktor-faktor yang mendorong terjadinya kemiskinan serta penjelasannya, dilanjutkan pada sub bab selanjutnya yakni macam-macam kemiskinan dilihat dari sisi konvensional dan dilanjutkan dengan pembahasan indikator-indikator kemiskinan, selanjutnya membahas mengenai dampak kemiskinan dan diakhiri oleh solusi pengentasan kemiskinan baik dari sudut pandang ekonomi konvensional maupun ekonomi islam.

3. Bab 3 Metodologi penelitian pada bab ini terdapat 5 pembahasan yakni jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau pendekatan kuantitatif, selanjutnya lokasi penelitian yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti, selanjutnya yakni sumber data yang akan digunakan oleh peneliti secara garis besar sumber data terdapat 2 macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dan ditutup oleh analisis data atau display data.
4. Bab 4 analisis data, dalam proses analisis data terdapat 2 penyajian yakni pemaparan data di lapangan yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan dan analisis data mengenai langkah dalam melaksanakan program bedah rumah dan bagaimana dampaknya terhadap penerima manfaat bedah rumah.
5. Bab 5 berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan inti jawaban dari semua yang telah peneliti lakukan dan peneliti tuliskan. Serta saran-saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.